

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan ekonomi yang semakin tinggi dari tahun ke tahun mendorong perusahaan untuk dapat meningkatkan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (shareholder). Perusahaan manufaktur salah satu perusahaan yang mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas di bandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka diperlukan pengambilan keputusan. Salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan yakni keputusan pendanaan yang berarti berkaitan dengan modal atau dana yang ada didalam perusahaan. Modal merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dijadikan pondasi untuk dapat menjalankan perusahaan. Sumber-sumber dana atau modal perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Susetyo, (2006) Sumber dana yang berasal dari internal berupa laba yang ditahan dan penyusutan sedangkan untuk modal yang berasal dari eksternal berupa hutang jangka panjang dan modal sendiri. Agar modal tersebut dapat dialokasikan dengan efektif dan efisien serta memperoleh kombinasi pendanaan yang optimal maka dibutuhkan struktur modal.

Firnanti (2011) Struktur modal merupakan perbandingan Antara hutang jangka panjang dengan ekuitas didalam suatu perusahaan. Keputusan dan pengolahan struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan dan jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan. Pendanaan eksternal yang dilakukan perusahaan melalui utang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan kreditur. Di sisi lain, jika perusahaan menggunakan dana internal atau dana sendiri, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi. Firnanti (2011) Struktur modal yang

optimal yaitu suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Struktur modal yang optimal dapat berubah sepanjang waktu, yang dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*weighted average cost of capital*). Selanjutnya, perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan seperti *packing order theory*, *trade off theory* dan *Agency Theory*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji menganalisis variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *time interest earned* terhadap struktur modal perusahaan.

Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas yang tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus atau tingkat pertumbuhan yang tinggi. Devi (2017) Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Riasita (2014) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal (laba ditahan) yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Sheikh (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas, volatilitas pendapatan, struktur aset memiliki hubungan yang negatif terhadap rasio hutang sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap rasio hutang. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kun Su (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, nilai aset dan kepemilikan kelompok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap struktur modal.

Maryanti (2016) Pertumbuhan penjualan adalah merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba-rugi perusahaan. meningkatnya penjualan akan menyebabkan perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk dapat membayar hutang

atau kewajiban-kewajiban mereka jika dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Penelitian tentang pertumbuhan penjualan telah dilakukan oleh Winahyuningsih, (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang telah dilakukan oleh Kesuma (2010) dan Priyono (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan.

Time interest earned menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman kepada kreditur dengan menggunakan pendapatan operasional. Kemampuan tersebut mempengaruhi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Kreditur juga dapat melihat dari segi besar tidaknya struktur aktiva suatu perusahaan tersebut termasuk aset tetap didalamnya. penelitian yang dilakukan oleh Firnanti (2011), menyatakan adanya pengaruh positif antara *time interest earned* terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal masih merupakan hal yang menarik untuk di uji lebih lanjut karena masih adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, rumusan masalah pokok penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Berapa besar pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Berapa besar *time interest earned* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Berapa besar profitabilitas, pertumbuhan penjualan, *time interest earned* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *time interest earned* terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh prifitabilitas, pertumbuhan penjualan, *time interes earned* terhadap struktur modal perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan, diantaranya :

1. Bagi peneliti
Penulis berharap informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dapat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan peneliti dibidang ekonomi akuntansi dan manajemen serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur.
2. Bagi Industri
Dengan hasil penelitian ini dapat memeberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penelitian yang akan meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.